

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan tentang pelestarian arsip koran lama tahun 1942-1992 di museum perjuangan pers Sumatera Utara diantaranya yaitu:

1. Pelestarian Arsip Koran Lama Tahun 1942-1992 di Museum Perjuangan Pers Sumatera Utara telah dilakukan oleh pihak museum. Akan tetapi pelestarian tersebut hanya dilakukan dengan alat dan cara yang sederhana seperti membersihkan arsip koran lama secara berkala, membersihkan setiap sudut ruangan, memberikan obat anti rayap di lemari-lemari koleksi, melindungi arsip koran lama dengan meletakkan didalam plastik klip serta memperbanyak arsip koran lama dengan melakukan fotokopi. Alat untuk melakukan proses pelestarian seperti kemoceng, sapu, serbet dan lain sebagainya. Selain itu, beberapa faktor yang merusak arsip koran lama tahun 1942-1992 meliputi faktor internal seperti kertas koran yang mudah rapuh dan robek dan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan seperti kelembapan udara dan hujan serta faktor biota seperti rayap. Kemudian upaya pihak museum dalam mencegah kerusakan arsip koran lama tahun 1942-1992 meliputi memastikan ruangan senantiasa kering agar arsip koran lama tidak lembab kemudian memeriksa selalu keadaan atap museum agar tidak bocor dan memberikan obat anti rayap ke lemari-lemari koleksi arsip koran lama dan memasukkan arsip koran lama terkhusus tahun 1942-1992 ke dalam plastik klip agar rayap tidak merusaknya. Selain itu, pihak museum juga melakukan perbaikan untuk arsip koran lama tahun 1942-1992 yang menagalami kerusakan seperti tindakan laminasi dan enkapsulasi secara sederhana.

2. Tantangan dan Kendala yang dihadapi Oleh Pihak Museum Perjuangan Pers dalam Melakukan Pelestarian Arsip Koran Lama Tahun 1942-1992 di Museum Perjuangan Pers Sumatera Utara yaitu :
 - a. Tantangan dan Kendala Terkait dengan Manajemen seperti tidak adanya kebijakan dan SOP (*Standar Operasional Prosedur*) dalam melakukan pelestarian sehingga pelestarian tidak teratur dan terarah.
 - b. Tantangan dan Kendala Terkait dengan Tenaga (SDM). Kurangnya SDM (*Sumber Daya Manusia*) mengakibatkan pelestarian tidak maksimal.
 - c. Tantangan dan Kendala Terkait dengan Laboratorium (Ruangan) sehingga proses perbaikan arsip koran lama dilakukan di museum tersebut karena tidak memiliki ruangan khusus untuk proses perbaikan.
 - d. Tantangan dan Kendala Terkait dengan Anggaran Dana. Museum Perjuangan Pers Sumatera hanya menggunakan dana pribadi dalam melakukan pelestarian sehingga pelestarian arsip koran lama hanya dilakukan secara sederhana dan seadanya.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang berkaitan dengan Pelestarian Arsip Koran Lama Tahun 1942-1992 di Museum Perjuangan Pers Sumatera Utara di antaranya :

1. Dalam melakukan pelestarian, pihak museum harus lebih meningkatkan penjagaan terhadap arsip koran lama tahun 1942-1992 yang mana pada arsip koran lama tersebut kandungan informasinya masih lengkap dan tulisannya masih bisa terbaca meskipun dalam melakukan pelestarian hanya dilakukan secara sederhana akan tetapi pihak museum harus senantiasa memperhatikan arsip koran lama yang asli meskipun bisa di perbanyak dengan fotokopi.

2. Dalam melakukan pelestarian, pihak museum harus menambah dan meningkatkan SDM (*Sumber Daya Manusia*) agar pelestarian arsip koran lama tahun 1942-1992 dapat berjalan lancar dan maksimal.
3. Pihak museum harus lebih aktif dalam melakukan promosi museum agar museum banyak dikunjungi dan dikenal oleh kalangan masyarakat.
4. Pihak museum harus melakukan kerja sama dengan pemerintah atau lembaga hal tersebut dimaksudkan agar meringankan pihak museum dalam melakukan pelestarian serta mendapatkan pengetahuan lebih terkait dengan pelestarian arsip koran lama.
5. Pihak museum harus membuat kebijakan dan SOP (*Standar Operasional Prosedur*) dalam melakukan pelestarian agar pelestarian terarah dan teratur.

Berikut beberapa saran yang dapat penulis berikan untuk pemerintah dalam mendukung dan memfasilitasi terkait dengan kegiatan pelestarian arsip koran lama tahun 1942-1992 di Museum Perjuangan Pers Sumatera Utara di antaranya :

1. Pemerintah perlu memperhatikan dan memberikan anggaran kepada museum agar kegiatan pelestarian terlaksana dengan baik.
2. Pemerintah perlu memberikan pelatihan bagi staf museum terkait dengan kegiatan pelestarian di museum.
3. Pemerintah perlu menyediakan tempat yang layak guna untuk menyimpan arsip koran lama sehingga arsip koran lama tersebut tetap awet dan tahan lama.
4. Pemerintah perlu mempromosikan Museum Perjuangan Pers Sumatera utara sebagai tempat bersejarah yang menyimpan koleksi koran lama berharga sehingga kalangan umum dapat mengetahuinya.
5. Pemerintah perlu melakukan kerja sama dengan Museum Perjuangan Pers Sumatera Utara agar pelestarian dapat dilaksanakan dengan baik dan teratur.